PENGARUH SKOR RISIKO ESG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG TERINDEKS IDX ESG LEADER TAHUN 2021-2023

Disusun Oleh :

Nama : Omar Thoriq Ramadhan

NIM : 21312031

Program Studi : Akuntansi

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

PENGARUH SKOR RISIKO ESG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG TERINDEKS IDX ESG LEADER TAHUN 2021-2023

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat

Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Omar Thoriq Ramadhan

No. Mahasiswa : 21312031

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Omar Thoriq Ramadhan

No. Mahasiswa : 21312031

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Skor Risiko ESG Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terindeks IDX ESG Leader Tahun 2021-2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh peneliti lain. Apabila suatu saat nanti terbutkti bahwa saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Februari 2025

Penulis,



(Omar Thoriq Ramadhan)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH SKOR RISIKO ESG DAN UKURAN PERUSAHAAN

TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG TERINDEKS IDX

ESG LEADER TAHUN 2021-2023

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama: Omar Thoriq Ramadhan

No. Mahasiswa : 21312031

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Yogyakarta, 10 Februari 2025,

Disetujui,



(Kinanthi Putri Ardiami, SE., M.Ak., Ak., CA.)

MOTTO

"Barangsiapa belum pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu walau sesaat, ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya."

(Imam Syafi'i)

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(Al Insyirah 5-6)

"Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah tenang dan sabar."

(Umar bin Khattab)

"Kita harus berarti untuk diri kita sendiri dulu sebelum kita menjadi orang yang berharga bagi orang lain."

(Ralph Waldo Emerson)

KATA PENGANTAR



Assalamuaikum Wr. Wb

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan puja dan puji syukur kepada Allah SWT, tuhan yang maha kuasa lagi maha penyayang, yang telah memberi penulis kesempatan untuk menulis skripsi yang berjudul "PENGARUH SKOR RISIKO ESG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG TERINDEKS IDX ESG LEADER TAHUN 2021-2023". Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Program Studi Akuntansi dari Fakultas Bisnis & Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Penelitian ini berhasil selesai berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk dukungan moril maupun dukungan finansial. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan anugerah-Nya, memungkinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sukses.
2. Bapak Irian Noor dan Ibu Lidyawati Huntua selaku orang tua peneliti, terima kasih telah mempercayai dan mendukung setiap langkah yang ditempuh oleh peneliti. Terima kasih untuk kasih sayang, cinta, doa, kerja keras, dukungan, serta nasihatnya. Semoga ayah dan ibu sehat selalu dan panjang umur hingga dapat merasakan dan melihat kesuksesan anaknya.

3. Bapak Johan Arifin, SE, M.Si, Ph.D, CFrA, CIPSAS Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Kinanthi Putri Ardiami, SE., M.Ak., Ak., CA.selaku dosen pembimbing skripsi saya atas bimbingan, dukungan, dan pengetahuan berharga yang diberikan. Saya sangat berterima kasih atas upaya dan waktu yang beliau berikan untuk membimbing saya. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus atas kontribusi beliau dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf di Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan pengajaran dan berbagi pengetahuan kepada saya.
7. Gea Putra, seorang kawan diskusi yang selalu membantu dan memberikan banyak nasihat kepada peneliti, terima kasih banyak sudah menjadi tempat bercerita bagi peneliti dalam segala hal.
8. Ariel, Hafids, Ridwan, Feno selaku teman dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam perjalanan menempuh perkuliahan.
9. Najwan, Hanan, Iky, Irsyad, Yusuf, dan Rafi yang selalu bisa diajak menemani untuk ngopi disaat mengerjakan skripsi ini. Terimakasih atas masukannya dan motivasinya.

10. Keluarga besar HMJA FBE UII periode 2023/2024 yang memberikan banyak pengalaman kepada peneliti.
11. KKN unit 330 sebagai teman baru saya yang telah menjadi tempat cerita dan singgah saya.
12. Terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah hadir, mendampingi, membantu, dan menasehati peneliti dengan tulus. Peneliti menyadari sebagai manusia tidak luput dari kesalahan, sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar skripsi ini bermanfaat dan dapat terus diperbaiki.

Penulis dengan tulus menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berkontribusi dalam memperluas pengetahuan dan informasi bagi mereka yang membutuhkannya. Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 Januari 2025

Penulis,



(Omar Thoriq Ramadhan)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv
MOTTO v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
ABSTRAK xv
ABSTRACT xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.1 Perumusan Masalah 9
1.2 Tujuan Penelitian 9
1.3 Manfaat Penelitian 9
1.4 Sistematika Pembahasan 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA 12
2.1 Landasan Teori 12
2.1.1 Teori *StakeHolder* 12
2.1.2 Teori Sinyal (*Signaling Theory*) 13
2.1.3 Profitabilitas 14
2.1.4 Skor Risiko ESG 14
2.1.5 Ukuran Perusahaan 15
2.2 Penelitian Terdahulu 15
2.3 Hipotesis Penelitian 23
2.3.1 Pengaruh Skor risiko ESG terhadap Profitabilitas 23
2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas 24

2.4 Kerangka Penelitian 25
BAB III METODE PENELITIAN 26
3.1 Populasi dan Sampel 26
3.2 Jenis dan Sumber Data 26
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian 27
3.3.1 Variabel Dependen 27
3.3.2 Variabel Independen 27
3.4 Formulasi Hipotesis 31
3.5 Teknik Analisis 31
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif 31
3.5.2 Uji Asumsi Klasik 32
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda 33
3.5.4 Uji Hipotesis 34
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 36
4.1 Hasil Pengumpulan Data 36
4.2 Analisis Statistik Deskriptif 37
4.3 Uji Asumsi Klasik 39
4.3.1 Uji Normalitas 39
4.3.2 Uji Multikolinearitas 41
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas 41
4.3.4 Uji Autokorelasi 42
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda 43
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R2) 45
4.4.2 Uji Simultan atau Uji F 46
4.4.3 Uji parsial atau Uji T 47
4.5 Pembahasan 48
4.5.1 Pengaruh Skor Risiko ESG (X1) terhadap Profitabilitas (Y) 48
4.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Profitabilitas (Y) 50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 52
5.1 Kesimpulan 52
5.2 Keterbatasan penelitian 52

5.3 Saran 52
5.4 Implikasi Penelitian 53
DAFTAR PUSTAKA 55
LAMPIRAN 61

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu 15
Tabel 3. 1 Kategori Skor Risiko ESG 30
Tabel 3. 2 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi 33
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel 36
Tabel 4. 2 Tabel Statistik Deskriptif 37
Tabel 4. 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Sebelum Outlier Data Dihilangkan 39
Tabel 4. 4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Sesudah Outlier Data Dihilangkan 40
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas 41
Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas 42
Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi (Durbin-Watson) 42
Tabel 4. 8 Uji Autokorelasi (Cochrane-Orcutt) 43
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 44
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Koefisien Determinasi 45
Tabel 4. 11 Hasil Uji Simultan atau Uji F 46
Tabel 4. 12 Hasil Uji parsial atau Uji T 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian 25
Gambar 3. 1 Struktur Penilaian Skor Risiko ESG 29
Gambar 3. 2 Contoh Hasil Perhitungan Skor Risiko ESG..... 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kategori Skor Risiko ESG 61
Lampiran 1. 2 Daftar Perusahaan sebelum outlier dihilangkan 61
Lampiran 1. 3 Daftar Perusahaan sesudah outlier dihilangkan 62
Lampiran 1. 4 Rekapitulasi Variabel 63
Lampiran 1. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif 64
Lampiran 1. 6 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier Dihilangkan 65
Lampiran 1. 7 Hasil Uji Normalitas Sesudah Outlier Dihilangkan 65
Lampiran 1. 8 Hasil Uji Multikolinearitas 66
Lampiran 1. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas 66
Lampiran 1. 10 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson) 66
Lampiran 1. 11 Hasil Uji Autokorelasi (Cochrane-Orcutt) 67
Lampiran 1. 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 67
Lampiran 1. 13 Hasil Analisis Koefisien Determinasi 67
Lampiran 1. 14 Hasil Uji Simultan atau Uji F 67
Lampiran 1. 15 Hasil Uji parsial atau Uji T 68

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana skor risiko ESG dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 19 perusahaan yang masuk pada indeks ESG Leaders (IDXESGL) tahun 2021-2023, di mana metode yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji koefisien determinasi, uji f, dan uji t dengan menggunakan program SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor risiko ESG tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci : Skor Risiko ESG, Ukuran Perusahaan, IDXESGL

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine how ESG risk score and firm size influence corporate profitability. The sample consists of 19 companies listed on the ESG Leaders Index (IDXESGL) for the period 2021-2023, selected through purposive sampling. This study employs descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear analysis, coefficient of determination test, f-test, and t-test, using SPSS 23. The results show that the ESG risk score has no effect on corporate profitability, whereas firm size has a significant effect on profitability.

Keywords: ESG Score, Firm Size, IDXESGL.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Senin 23 Desember 2020 resmi meluncurkan indeks saham IDX *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Leaders yang berisi 30 saham yang memiliki penilaian ESG yang baik, yakni tidak terlibat pada kontroversi, memiliki likuiditas transaksi, serta kinerja keuangan yang baik. Menurut direktur pengembangan BEI, IDX ESG *leaders* merupakan komitmen BEI untuk memberikan alternatif baru investasi di bursa (CNBC Indonesia, 2020). Sebagai anggota *Sustainable Stock Exchange* (SSE), Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan penyedia pemeringkatan ESG untuk secara berkala menilai risiko dan kinerja ESG perusahaan tercatat. Sampai dengan 30 Desember 2022, terdapat 653 Perusahaan Tercatat yang telah menyampaikan laporan keberlanjutan tahun 2021 atau 79% dari total Perusahaan Tercatat. Ini meningkat 324% dibandingkan jumlah pelaporan laporan keberlanjutan 2021 yang hanya 154 perusahaan tercatat. Atas hasil kerja sama tersebut, BEI meluncurkan Indeks IDX ESG *leaders* dan telah mendapat sambutan positif oleh *buy side* dengan terdapat dua produk investasi yang berbasiskan indeks ini yaitu dalam bentuk satu produk ETF dan satu produk reksa dana indeks. Indeks IDX ESG Leaders merupakan salah satu dari lima indeks BEI berbasis ESG, dimana indeks-indeks tersebut dibuat sebagai respons atas meningkatnya minat *investor* terhadap ekuitas berbasis ESG. Adapun yang membedakan Indeks IDX ESG *leaders*, antara lain yaitu menggunakan metode

penilaian dengan melacak pergerakan harga saham dengan rating ESG yang kuat, kontroversi minimal, likuiditas transaksional, dan kinerja keuangan yang kuat. Kinerja Indeks IDX ESG Leaders mengalami peningkatan sebesar 3,08% dari Januari 2022 hingga Desember 2022 (PwC, 2023).

Diproyeksikan bahwa indeks saham yang didasarkan pada ESG akan memiliki dampak positif terhadap keberlanjutan, lingkungan, dan sosial perusahaan. Mereka juga memiliki kemampuan untuk memperkuat instrumen investasi dan mendorong pertumbuhan pasar modal domestik (OJK, 2021). Meningkatnya minat *investor* terhadap investasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab ditunjukkan oleh pencapaian yang positif. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk peningkatan kesadaran akan masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dan peningkatan permintaan terhadap produk investasi ESG oleh *investor* di seluruh dunia. Selain itu, perusahaan dengan skor ESG yang baik biasanya memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan, seperti saham-saham yang menjadi penggerak indeks ESG leaders ini, seperti TPIA, BBCA, BMRI, JSMR, SIDO, MIKA, PGEO (Kontan.co.id, 2024). Sedangkan menurut CNBC Indonesia (2024) PT Jasa Marga (Persero) Tbk menghasilkan keuntungan periode berjalan senilai Rp3,3 triliun yang dapat diberikan kepada pemilik entitas induk, capaian tersebut turun 44,76% secara tahunan (yoy) dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. PT Ace Hardware Indonesia Tbk, perusahaan ritel barang rumah tangga, kembali menunjukkan kinerja keuangan yang tidak memuaskan pada tahun 2021 Ace Hardware membukukan laba bersih sebesar

Rp704,38 miliar pada tahun 2021, turun 3,93% dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp733,19 miliar. Namun, kontraksi ini lebih rendah dari kontraksi 27,93% pada tahun 2020 (katadata.co.id, 2022). PT Erajaya Swasembada Tbk, perusahaan distributor perangkat elektronik, melaporkan penurunan laba bersih pada tahun 2023. Laba bersihnya turun 18,81% menjadi Rp 826,04 miliar dari periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp 1,01 triliun (CNBC Indonesia, 2024). PT XL Axiata Tbk (EXCL) merupakan perusahaan yang bergerak dalam penyediaan layanan telepon seluler dan menawarkan berbagai macam produk dan layanan telekomunikasi, termasuk data, pesan suara dan pesan singkat (SMS), dan layanan telekomunikasi seluler bernilai tambah lainnya. Pada tahun 2022, laba bersihnya turun 10% dari laba tahun sebelumnya sebesar Rp 1,3 triliun (Bloomberg, 2023).

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang menggabungkan dan mengatur berbagai sumber daya untuk membuat produk dan jasa yang dapat dibeli (Alifian & Susilo, 2024). Setiap perusahaan yang menghasilkan laba besar dan konsisten akan menarik minat *investor*. Selain itu, kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang besar akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut bekerja dengan baik. Menurut Soemarso, laba merupakan perbedaan antara pendapatan dan beban yang terkait dengan suatu kegiatan usaha jika beban lebih besar dari pendapatan, maka selisih itu disebut rugi. Fungsi dari laba digunakan sebagai alat bagi pihak ketiga atau *stakeholder* untuk mengevaluasi kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Sebuah perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas untuk melihat dan

mengukur kemampuan mereka untuk menghasilkan keuntungan dalam laporan keuangan mereka. Rasio ini akan menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Para *investor* harus mempertimbangkan profitabilitas saat membuat keputusan investasi karena menunjukkan kinerja yang baik. *Investor* akan merespon kinerja yang baik ini dan meningkatkan nilai perusahaan (Nirawati et al., 2023). Ketika nilai suatu perusahaan meningkat, *investor* akan memiliki pandangan yang lebih baik tentang perusahaan, dan peningkatan nilai ini akan berdampak pada kepercayaan *investor* terhadap kinerja perusahaan saat ini dan yang akan datang (Ardianto, 2023). Besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari jumlah penjualan, jumlah karyawan dan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. (Hermanto & Dewinta, 2023). Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas dikarenakan perusahaan dengan keuntungan besar menunjukkan kinerja keuangan dan lingkungan yang baik, sehingga *investor* lebih tertarik berinvestasi pada perusahaan yang memiliki keuntungan besar (Fitrifatun & Meirini, 2024)

Pelaporan ESG pasti dapat menarik *investor* yang memperhatikan aspek keberlanjutan untuk menanam modal ke dalam perusahaan, pengungkapan ESG juga dapat meningkatkan citra dan reputasi perusahaan untuk memiliki kesempatan untuk menarik konsumen, yang berdampak pada perolehan loyalitas konsumen. Dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pemerintah mendorong para pelaku usaha. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/Pojk.03/2017, khususnya pasal 10,

menyatakan bahwa perusahaan publik harus menyusun laporan berkelanjutan (Agustine et al., 2022). Tanggung jawab *Environmental, Social, and Governance* (ESG) adalah bagian penting dari proses operasional perusahaan; saat ini, semua bidang bisnis tentu tak lepas dari tanggung jawab ESG, yang mendorong pemerintah dan perusahaan besar untuk mengupayakan investasi berkelanjutan untuk mewujudkan kelancaran bisnis tanpa mengganggu lingkungan dan gangguan sosial (Agustine et al., 2022).

Munculnya investasi berbasis *Environmental, Social, and Governance* (ESG) juga mendukung kesadaran akan masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola ini. Investasi ini menggabungkan aspek keberlanjutan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), juga dikenal sebagai investasi berkelanjutan (Sarnisa et al., 2022). Menurut Stobierski (2022) investasi berkelanjutan merupakan upaya *investor* untuk menghasilkan keuntungan moneter sambil mendukung nilai sosial atau lingkungan dalam jangka panjang. Menggabungkan wawasan mengenai lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) dengan pendekatan investasi konvensional telah memungkinkan *investor* untuk membuat analisis yang lebih menyeluruh dan membuat pilihan investasi yang lebih baik. Investasi berkelanjutan memastikan bahwa bisnis tidak dievaluasi hanya berdasarkan keuntungan moneter, tetapi juga berdasarkan perspektif yang lebih luas tentang kontribusi mereka kepada masyarakat. Perusahaan yang terlibat dalam ESG *disclosure* memiliki potensi untuk meningkatkan keunggulan kompetitifnya, menarik minat *investor*, meningkatkan reputasi perusahaan, dan meningkatkan kinerja masa depan

(Fujianti et al., 2024). Setelah pemerintah Indonesia menyatakan komitmen serius untuk mencapai 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB pada tahun 2030, ESG dengan cepat menjadi perhatian publik. SDGs PBB bertujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dengan mengakhiri kemiskinan, melindungi Bumi, dan menjamin bahwa setiap orang akan mencapai kemakmuran dan perdamaian. Dalam konteks bisnis, tujuan ini sejalan dengan payung prinsip ESG. Dengan penerbitan "Roadmap of SDGs: Indonesia" oleh Bappenas, Pemerintah Indonesia telah memperkuat komitmennya untuk mencapai 17 SDGs PBB menjadi prioritas nasional. Pencapaian ini melibatkan partisipasi dari seluruh masyarakat Indonesia, termasuk sektor bisnis dan ekonomi (Yunita et al., 2024). Banyak pihak menekan perusahaan untuk mempertimbangkan dampak kegiatan operasional dan keuntungan perusahaan untuk meningkatkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan (Agustine et al., 2022).

Selama beberapa waktu terakhir, skor ESG telah menjadi salah satu pengukuran yang paling sering digunakan dalam pengungkapan data ESG yang lebih transparan, semakin banyak permintaan data yang akurat tentang bagaimana bisnis mengelola risiko dan peluang lingkungan, sosial, dan pemerintahan (Agustine et al., 2022). Banyak perusahaan tercatat mulai menyadari pentingnya mengatasi isu-isu ESG dalam bisnis mereka. Hal ini mencakup upaya untuk memenuhi ekspektasi pasar dan menjaga keberlanjutan perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim dan dinamika lingkungan global yang semakin kompleks (Investing.com, 2024). Dengan nilai manfaat

yang kuat, ESG dapat memberikan nilai tambahan, salah satu caranya adalah dengan membawa perusahaan ke pasar baru dan memperluas pasar yang sudah ada, di mana ini pasti akan meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan selama operasinya (Ghazali & Zulmaita, 2020). Dalam beberapa tahun terakhir, upaya ESG di Indonesia telah berkembang pesat, perusahaan di Indonesia semakin menyadari betapa pentingnya mempertimbangkan aspek tata kelola perusahaan, sosial, dan lingkungan saat menjalankan operasi mereka, PT Unilever Indonesia Tbk, yang terkenal dengan program pemberdayaan petani lokal dan pengurangan limbah plastik, merupakan salah satu contoh perusahaan di Indonesia yang telah menerapkan ESG, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) juga terkenal karena komitmennya terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik dan inklusif. BRI mendukung program sosial dan lingkungan yang bermanfaat bagi masyarakat (IEC, 2024). IDXESGL menorehkan kinerja yang baik dengan pertumbuhan sebesar 11% sepanjang 2023, peningkatan ini tidak terlepas dari dominasi emiten perbankan besar dan beberapa saham berkapitalisasi besar lainnya (Bisnis.com, 2024). Jumlah perusahaan yang melaporkan mengenai informasi terkait ESG dalam proses operasi bisnis telah meningkat belakangan ini, *investor* dan perusahaan juga semakin mempertimbangkan masalah ESG saat membuat keputusan, perusahaan yang memiliki informasi tentang skor ESG akan memberikan calon *investor* sinyal yang kredibel tentang komitmen perusahaan terhadap agenda ESG, hal tersebut menandakan bahwa dampak kinerja ESG pada kinerja

perusahaan telah menjadi topik diskusi akademis dan penelitian selama beberapa tahun (Fachrezi et al., 2024).

Berbagai studi empiris telah meneliti variabel Skor risiko *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) terhadap profitabilitas. Beberapa penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Environmental, Social & Governance* (ESG) terhadap profitabilitas perusahaan (Desmi et al., 2023). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Leony et al. (2024) menemukan bahwa pengungkapan ESG secara simultan mampu berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas secara signifikan. Lainnya oleh Ghazali & Zulmaita (2020) menemukan (ESG) secara bersamaan atau simultan berpengaruh positif dalam level signifikansi rendah hingga moderat terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Lubis & Rokhim (2021) mengatakan bahwa pengungkapan ESG berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan di Indonesia. Bahkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dinarjito (2024) Skor ESG Tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Agustine et al. (2022) menemukan variabel ESG tidak dipengaruhi oleh variabel Profitabilitas (ROA).

Berdasarkan latar belakang dan inkonsistensi hasil pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut permasalahan tersebut dengan mengambil judul **"Pengaruh Skor Risiko ESG Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terindeks IDX ESG Leader Tahun 2021-2023"**

1.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, peneliti merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah Skor Risiko ESG memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada indeks ESG *leader* di BEI periode 2021-2023?
2. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada indeks ESG *leader* di BEI periode 2021-2023?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara Skor Risiko ESG dengan profitabilitas pada indeks ESG *leader* di BEI periode 2021-2023.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas pada indeks ESG *leader* di BEI periode 2021-2023.

1.3 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang sudah dijelaskan, peneliti berharap penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pimpinan dan pengambil keputusan perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan dan pengambil keputusan perusahaan dalam merumuskan strategi

bisnis berkelanjutan, optimalisasi skala perusahaan, dan transparansi, yang berdampak pada reputasi dan profitabilitas.

2. Bagi *investor* dan calon *investor*

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu *investor* dan calon *investor* dalam mengambil keputusan dalam hal investasi.

3. Masyarakat

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan tambahan mengenai profitabilitas dan faktor apa saja yang memengaruhinya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari bab I yang berisi pendahuluan, bab II yang menyajikan kajian Pustaka, bab III yang menjelaskan mengenai metode penelitian, bab IV yang berisi analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dan bab V yang menyajikan kesimpulan, implikasi, keterbatasan, dan saran. Berikut merupakan penjabaran isi masing-masing bab:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teori *stakeholder* dan teori sinyal, serta menjelaskan definisi profitabilitas dan faktor yang memengaruhi. Bab ini juga akan

menyajikan hasil penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengulas mengenai metode penelitian yang akan digunakan meliputi populasi penelitian, jumlah sampel yang digunakan, variabel dependen dan independen yang akan diuji, rasio yang digunakan untuk masing-masing variabel, uji statistik yang akan dilakukan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis data, penyajian hasil olah data, dan interpretasi hasil olah data sesuai dengan metode penelitian sudah dijelaskan.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini akan menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasinya kepada beberapa pihak, keterbatasan dalam melakukan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *StakeHolder*

Menurut teori *stakeholder* yang dijelaskan oleh Ghozali dan Chariri dalam penelitian yang dilakukan oleh Desmi et al. (2023), perusahaan tidak hanya harus bertindak untuk kepentingan perusahaan, tetapi juga harus memberikan manfaat kepada *stakeholder*. *Stakeholder* termasuk pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, analis, karyawan, pemerintah, dan pihak lain yang merupakan bagian dari lingkungan sosial. Menurut Ghazali & Zulmaita (2020) karena pengaruh pemangku kepentingan, perusahaan harus meminta semua stakeholder untuk mendukung aktivitas bisnis yang dilakukan untuk menjaga dan menopang keberlangsungan hidup perusahaan, pengungkapan informasi tentang aktivitas perusahaan, baik keuangan maupun non-keuangan, dapat digunakan untuk memberikan dukungan dan perhatian kepada *stakeholder* seperti mendukung penggunaan barang atau jasa, berpartisipasi dalam dana atau bentuk investasi lainnya, atau menciptakan citra yang baik tentang perusahaan, Oleh karena itu, perusahaan akan mendapatkan bantuan dalam menjalankan operasional bisnis yang menghasilkan kinerja lebih baik dan berdampak pada peningkatan profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan oleh wati dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitrifatun & Meirini (2024) pengungkapan tanggung jawab ESG merupakan bentuk komunikasi dan penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan serta tujuan dari pengungkapan untuk membuat para *stakeholder*

menyadari risiko dan dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan bisnis yang dijalankan perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, Selain itu para *stakeholder* dapat memahami peran perusahaan dan langkah-langkah untuk mengelola dan mengurangi risiko tersebut serta isu keberlanjutan ini merupakan salah satu topik terpenting bagi *investor*, dan perusahaan dituntut untuk menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam kegiatan bisnisnya (Fachrezi et al., 2024).

2.1.2 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Teori Sinyal yang dijelaskan oleh Spence pada tahun 1973 dalam penelitian Kharisma & Priyadi (2023), teori ini bertujuan untuk menjelaskan sinyal yang diberikan perusahaan kepada pengguna laporan keuangan serta bagaimana informasi tersebut digunakan untuk menyampaikan sinyal positif atau negatif kepada para pengguna. Teori sinyal menjelaskan bahwa informasi yang diberikan oleh perusahaan dapat digunakan untuk mengirimkan sinyal positif atau negatif. Pihak internal perusahaan, yang memiliki pengetahuan lebih mendalam tentang kondisi perusahaan, didorong untuk mengungkapkan informasi ini kepada calon *investor*. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan nilai pemegang saham melalui laporan tahunan mereka. Dengan adanya keterbukaan informasi dari perusahaan, pengguna laporan keuangan akan memiliki akses lebih luas untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Hal ini memungkinkan *investor* maupun calon *investor* untuk membuat pertimbangan atau analisis yang tepat dalam menginvestasikan modal mereka, sehingga dapat meningkatkan pandangan pasar terhadap kinerja keuangan perusahaan (Faridah & Agustiningsih, 2024).

2.1.3 Profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kinerja dan kesehatan keuangan bisnis. Ini merupakan istilah yang mengacu pada kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu (Johan & Toti, 2022). Menurut penjelasan C. & John M. Wachowicz (2008) efektivitas total dalam menghasilkan laba melalui aset yang tersedia untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan diukur dengan *return on assets*, rasio ini biasanya menjadi fokus utama dalam analisis laporan keuangan karena dapat menunjukkan seberapa efektif manajemen suatu bisnis dalam menghasilkan keuntungan melalui pengelolaan asetnya, ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa lalu untuk digunakan untuk memproyeksikan keuntungan di masa depan. Karena itu, untuk mengukur profitabilitas perusahaan, penelitian menggunakan *Return on Assets* (ROA).

2.1.4 Skor Risiko ESG

ESG merupakan sebuah standar perusahaan dalam praktik investasi dimana mengintegrasikan dan mengimplementasikan kebijakan perusahaannya sehingga searah konsep *environmental* (lingkungan), *social* (sosial), dan *governance* (tata kelola) (Desmi et al., 2023). Skor ESG yang lebih baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat kinerja yang lebih baik dan prospek masa depan yang lebih baik. Akibatnya, ESG dapat dianggap sebagai strategi investasi berkelanjutan yang dapat memberikan jaminan terhadap kemakmuran bagi seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang (Apriliasari et al., 2024).

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Baik perusahaan besar atau kecil, ukuran perusahaan merupakan tanda yang menunjukkan seberapa besar perusahaan, ukuran ini dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti tingkat penjualan, jumlah pekerja, dan total aset. Jumlah aset total menunjukkan nilai total dari semua sumber daya dan properti perusahaan (Aprianingsih & As'ari, 2023). Semakin besar suatu perusahaan maka semakin mudah pula dalam mengakses sumber keuangan untuk kegiatan usahanya (Susena & Ady, 2024). Namun, menurut Muchtamilatur (2024) bila suatu ukuran perusahaan yang besar, biaya yang dikeluarkan juga akan besar, sehingga dapat mempengaruhi laba tahun berjalan dan estimasi laba di masa mendatang.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Environmental, Social Dan Governance Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Indonesia Egasa Leony, Afni Rizkiyanti, Lia Uzliawati (2024)	**Independen:** lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan (diukur dengan indikator dari GRI 2016). **Dependen:** Profitabilitas (diukur dengan *Return on Equity*).	pengungkapan ESG secara simultan mampu berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas secara signifikan.
2.	Pengaruh *Environmental, Social,*	**Independen:**	*Environmental, Social & Governance* (ESG) berpengaruh terhadap

No.	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian
	Governance (ESG) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Muhammad Farhan Desmi, Ernie Hendrawaty, Muslimin (2024)	Skor ESG (diukur dengan skor ESG dari data Refinitiv Eikon). **Dependen:** Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA).	profitabilitas perusahaan.
3.	Dampak ESG *Score* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Vinna Ayu Agustine, Hani Nur Angraini, Indah Masitoh Riandy, Anies Lastiati (2024)	**Independen:** Skor ESG (skor ESG dari data BEI) **Dependen:** Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA).	-ESG tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). -Skor ESG dinilai tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
4.	ESG Sebagai Faktor Penting Profitabilitas Perusahaan Dan Sebagai Moderasi Nilai Perusahaan Agung Dinarjito (2024)	**Independen:** Skor ESG (diukur dari skor ESG bloomberg). **Dependen:** Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Nilai Perusahaan (diukur dengan *market value*).	-Skor ESG Tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.
5.	Pengaruh Esg Dan Board Gender Diversity	**Independen:**	-ESG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

No.	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian
	Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Non-keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022) Azzahra Mutiara Jovietha, Irene Rini Demi Pangestuti (2024)	Skor ESG (diukur dari skor ESG bloomberg). *Board Gender Diversity* diukur dengan menggunakan Blau Index **Dependen:** Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA).	Profitabilitas - *Board Gender Diversity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
6.	*Taking ESG strategies for achieving profits: a dynamic panel data analysis* Alejandro J. Useche (2024)	**Independen:** Skor ESG (diukur dari skor ESG bloomberg). **Dependen:** Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA).	-terdapat hubungan langsung antara skor ESG dan kinerja keuangan perusahaan.
7.	Pengungkapan *Environmental, Social, & Governance* (ESG) Terhadap Profitabilitas Serta Nilai Perusahaan Dalam Indeks Sri-Kehati 2015 – 2020 Johan, Gladys Kerenhapukh Toti (2022)	**Independen:** Skor ESG (diukur dari Thomson Reuters ESG *Database*). **Dependen:** Profitabilitas (diukur dengan *Return on Equity*).	-Skor lingkungan, Skor sosial, dan *Governance* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.
8.		**Independen:**	-ESG secara bersamaan atau simultan

No.	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian
	Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Andi Ghazali, Zulmaita (2020)	ESG (diukur dengan GRI *standards*). **Dependen:** Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA).	berpengaruh positif dalam tingkat signifikansi rendah hingga moderat terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.
9.	Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia Sucindah Ishak, Julie Abdullah, Saprudin, Wahyudin Hasan (2024)	**Independen:** *Intellectual Capital* (diukur dengan *Value Added Intellectual Capital*) Ukuran Perusahaan (diukur dengan logaritma natural *total asset*) **Dependen:** Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA).	-*Intellectual Capital* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. -Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
10.	Pengaruh Perputaran Kas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang	**Independen:** Perputaran kas (diukur dengan kas/rata-rata kas) *Leverage*	-perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. -*leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.

No.	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian
	Tercatat Di Bei (2020-2022) Rista Aprianingsih, Hasim As'ari (2023)	(diukur dengan D*ebt to Asset Ratio*) Ukuran perusahaan (diukur dengan logaritma natural *total asset*) **Dependen:** Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA).	-ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
11.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Sawiyah, Akhmad Riduwan (2022)	**Independen:** Ukuran perusahaan (diukur dengan logaritma natural *total asset*). Struktur modal (diukur dengan *Capital Adequacy Ratio).* Likuiditas (diukur dengan *Loan to Deposit Ratio*). **Dependen:** Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA).	-Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. -Struktur Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. -Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

No.	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian
12.	Pengaruh Beban Pajak, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020) Anggi Pratiwi Sitorus, Rolita Christina Purba, Budianto (2023)	**Independen:** Beban Pajak (diukur dengan membandingkan nilai beban pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan). Likuiditas (diukur dengan *Current Ratio*). Ukuran perusahaan (diukur dengan logaritma natural *total asset*). **Dependen:** Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA).	-Beban pajak tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. -likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. -ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
13.	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021 Dicken Okta Sandra Susena, Sri Utamy Ady (2024)	**Independen:** *Struktur Modal (DER)*. Likuiditas (Current Ratio). Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset perusahaan. **Dependen:**	-Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. -Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. -Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

No.	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian
		Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA).	
14.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas, Kekuatan Pasar, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Hermanto, Agnes Dewinta (2023)	**Independen:** Ukuran Perusahaan diukur dengan total sales. Efisiensi Perusahaan diukur dengan rasio perputaran aset, yaitu penjualan bersih dibagi total aset. Likuiditas diukur dengan current ratio, yaitu current assets dibagi current liabilities. Kekuatan Pasar *Cost of Goods Sold* (COSG). Pertumbuhan Perusahaan diukur dengan selisih penjualan tahun ini dengan tahun lalu dibagi penjualan tahun lalu. *Leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio*	-Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terdapat pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas -Efisiensi Perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas, namun tidak signifikan -Likuiditas terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas -Kekuatan Pasar menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas -*Leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan menunjukkan hubungan yang signifikan

No.	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian
		(DER), yaitu *total liability* dibagi *total equity.* **Dependen:** Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA).	
15.	pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Aktivitas *(Total Asset Turnover)* terhadap Profitabilitas Dasriyan Saputra, Alief Ardiles (2024)	**Independen:** Leverage (Debt to Equity Ratio) Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan *Total Asset Turnover.* **Dependen:** Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA).	-*Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. -Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. -Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. -*Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
16.	Pengaruh Corporate Social Responsibility, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Putri Adelia Siregar Achmad Maqsudi (2024)	**Independen:** *Corporate Social Responsibility* Biaya Lingkungan Ukuran Perusahaan	-Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan - Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan

No.	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian
		Dependen: Kinerja Keuangan	

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Skor risiko ESG terhadap Profitabilitas

Teori *stakeholder* yang dijelaskan oleh Mulpiani dalam penelitian yang dilakukan oleh Ghazali & Zulmaita (2020) menjadikan dasar strategis untuk cara perusahaan berkomunikasi dengan para pemangku kepentingannya, di mana perusahaan harus memperhatikan dan memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingannya, keberadaan pemangku kepentingan mampu memengaruhi kebijakan perusahaan yang berdampak pada aktivitas bisnis perusahaan. Hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Leony et al. (2024);Desmi et al. (2023);Useche et al. (2024);Toti & Johan (2022);Ghazali & Zulmaita (2020) semuanya mengindikasikan adanya korelasi positif dan signifikan antara *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dengan profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini skor risiko ESG yang rendah menggambarkan perusahaan tersebut menerapkan ESG dengan baik, seperti yang dijelaskan oleh Priandhana (2022) bahwa skor risiko ESG yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko ESG yang rendah karena mereka dapat menerapkan ESG dengan baik, sedangkan skor risiko ESG yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko ESG yang tinggi karena mereka tidak melakukannya dengan baik.

Menurut penjelasan Cecilia & Putri (2025) kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang baik mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko reputasi, dan berkontribusi pada manajemen biaya yang lebih baik serta peningkatan profitabilitas, dengan lebih sedikit risiko masalah lingkungan dan sosial, bisnis dapat berjalan lebih lancar dan berfokus pada inovasi dan pertumbuhan, sehingga perusahaan dengan praktik ESG yang baik cenderung menggunakan sumber daya secara lebih efisien dan mengurangi limbah, yang mengurangi biaya dan meningkatkan margin keuntungan, karyawan cenderung lebih terlibat dan termotivasi bekerja di perusahaan yang berkomitmen pada tanggung jawab sosial, sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Semua faktor ini mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan pemaparan tersebut maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Skor risiko ESG berpengaruh positif terhadap Profitabilitas perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan juga turut memengaruhi profitabilitas, di mana kesuksesan perusahaan tercermin melalui total aset (Anisa & Febyansyah, 2024). Total aset akan meningkat seiring dengan ukuran perusahaan, semakin besar perusahaan, semakin tinggi tuntutan transparansi dalam pengungkapan informasi kondisi perusahaan. Transparansi ini penting agar stakeholder memahami kondisi dan aktivitas operasionalnya. Perusahaan yang lebih besar cenderung menghasilkan laba lebih tinggi daripada perusahaan yang lebih kecil, hal ini dikarenakan memberikan stabilitas kinerja yang lebih besar dan memungkinkan perusahaan yang lebih besar mencapai profitabilitas yang lebih tinggi (Ishak et al., 2024).

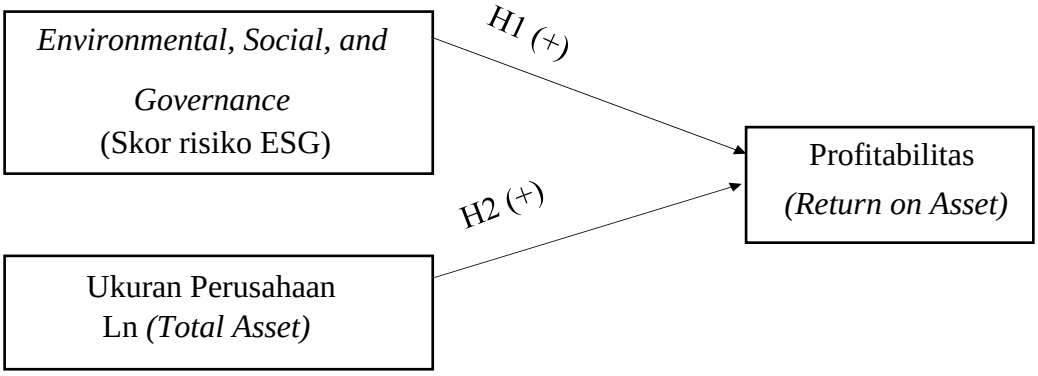
Menurut penjelasan Saputra & Ardiles (2024) semakin besar skala perusahaan, semakin banyak aset yang dimiliki. Aset yang lebih besar cenderung meningkatkan kapasitas produksi dan penjualan sehingga peningkatan penjualan ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan, yang juga berdampak pada kenaikan return on asset (ROA). Berdasarkan pemaparan tersebut maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas perusahaan.

2.4 Kerangka Penelitian

Berikut merupakan kerangka penelitian:

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu perusahaan pada indeks ESG leader. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi penelitian. Berikut beberapa kriteria yang digunakan pada penelitian ini untuk dijadikan sampel :

1. Perusahaan yang terdaftar dalam IDX ESG leader berturut – turut selama periode 2021 – 2023
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2021 – 2023
3. Perusahaan yang menyajikan skor risiko ESG yang dikeluarkan oleh IDX selama periode 2021 – 2023

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan informasi yang sudah ada sebelumnya yang kemudian dikumpulkan oleh peneliti untuk keperluan data penelitian. Data yang digunakan dalam analisis ini merupakan laporan keuangan dan laporan tahunan dari masing – masing website perusahaan dan data skor risiko ESG dari Morningstar Sustainalytics dengan rentang tahun 2021 – 2023.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan independen. Profitabilitas digunakan sebagai variabel dependen, sedangkan skor risiko ESG dan ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel independen.

3.3.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependennya yaitu *Return on Assets* (ROA) sebagai proksi dari profitabilitas. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$\textit{Return On Assets}\ (\text{ROA}) = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Independen

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 variabel independen, yakni skor risiko ESG dan ukuran perusahaan. Berikut definisi dan rumus dari masing – masing variabel tersebut :

3.3.2.1 Skor *Risiko ESG*

Skor risiko ESG merupakan variabel independen dalam penelitian ini Skor risiko ESG yang tersedia dalam indeks IDXESGL yang dikeluarkan oleh Morningstar Sustainalytics digunakan untuk menentukan kinerja ESG. Skor risiko ESG yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko ESG yang rendah karena mereka dapat menerapkan ESG dengan baik, sedangkan skor risiko ESG yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko ESG yang tinggi karena mereka tidak melakukannya dengan baik (Priandhana, 2022). BEI bekerja sama dengan Morningstar Sustainalytics untuk menilai ESG perusahaan tercatat di

BEI, Sustainalytics menilai risiko ESG melalui dekomposisi risiko, dengan dua dimensi isu ESG yaitu *exposure* dan *management*. *Exposure* adalah risiko material ESG yang dihadapi perusahaan, sedangkan *management* adalah komitmen dan tindakan perusahaan dalam menangani isu ESG melalui kebijakan dan program kerja (IDX, 2022). Menurut (CNBC Indonesia, 2024c) Pertamina, melalui PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO), meraih peringkat pertama ESG Risk Rating global dengan skor 7,1, dalam kategori "Negligible Risk." PGE menjadi perusahaan dengan risiko ESG terendah di sektor energi terbarukan. Target lingkungan PGE meliputi pengurangan emisi 29% pada 2030 dan pelaporan risiko iklim melalui *ask Force on Climate-related Financial Disclosure* (TCFD). Dalam aspek sosial, PGE berkomitmen meningkatkan keterwakilan perempuan di posisi manajerial hingga 15% dan pekerja disabilitas hingga 1% pada 2030. Pada tata kelola, PGE menerapkan praktik pengadaan berkelanjutan sesuai standar ESG dan GCG.

Berdasarkan penjelasan Fachrezi et al. dalam penelitian yang dilakukan oleh (Pamungkas & Risman, 2024) Sistem penilaian skor risiko ESG dilakukan melalui tiga tahapan. Pertama, menentukan eksposur risiko yang material bagi perusahaan. Kedua, memisahkan risiko yang dapat dikelola dari risiko yang tidak bisa dikelola. Pada tahapan ketiga, risiko-risiko yang dapat dikelola dihitung dengan menilai sejauh mana manajemen mampu menangani risiko tersebut, sustainalytics menghitung skor risiko ESG berdasarkan risiko yang tidak dikelola (*unmanaged risk*). Risiko yang tidak dikelola ini terdiri dari dua jenis yaitu risiko yang memang tidak bisa dikelola oleh perusahaan, serta kesenjangan manajemen (*management*

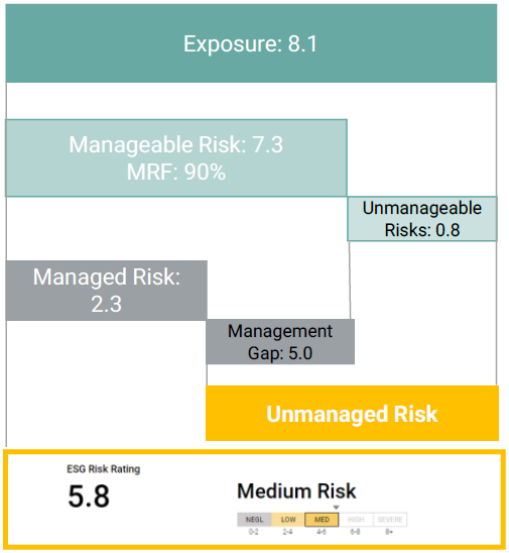
gap), yaitu risiko yang sebenarnya bisa dikelola tetapi belum ditangani dengan baik oleh perusahaan. Berikut adalah struktur penilaian skor risiko ESG dan contoh hasil perhitungan skor risiko ESG:

Gambar 3. 1 Struktur Penilaian Skor Risiko ESG

Company Exposure	=	Subindustry Exposure	*	Issue Beta		
	=	6	*	1.35	=	**8.1**
Manageable Risk	=	Company Exposure	*	MRF		
	=	8.1	*	90%	=	**7.3**
Unmanageable Risk	=	8.1	-	7.3	=	**0.8**
Managed Risk	=	Manageable Risk	*	Management score (as%)		
	=	7.3	*	31.9%	=	**2.3**
Management Gap	=	7.3	-	2.3	=	**5.0**
Unmanaged Risk	=	Company Exposure	-	Managed Risk		
	=	8.1	-	2.3	=	**5.8**

Sumber: sustainalytics.com

Gambar 3. 2 Contoh Hasil Perhitungan Skor Risiko ESG



Sumber: sustainalytics.com

Berdasarkan skor risiko ESG, *Sustainalytics* mengelompokkan hasil penilaian risiko ESG ke dalam lima kategori berikut:

Tabel 3. 1 Kategori Skor Risiko ESG

Skor Risiko	Kategori	Deskripsi
0-10	Negligible	Dianggap memiliki risiko ESG yang dapat diabaikan
10-20	Low	Dianggap memiliki risiko ESG yang rendah
20-30	Medium	Dianggap memiliki risiko ESG yang sedang
30-40	High	Dianggap memiliki risiko ESG yang tinggi
>40	Severe	Dianggap memiliki risiko ESG yang berat

Sumber: IDX.co.id

Pamungkas & Risman (2024) menjelaskan Skor 0-10 diklasifikasikan sebagai *negligible risk* (risiko tidak signifikan), di mana perusahaan memiliki eksposur risiko ESG yang sangat rendah dan manajemen risiko yang sangat baik. Skor 10-20 termasuk kategori *low risk* (risiko rendah), yang menunjukkan eksposur risiko ESG rendah dengan manajemen risiko yang baik. Skor 20-30 masuk dalam *medium risk* (risiko menengah), di mana perusahaan memiliki eksposur risiko ESG sedang dan manajemen risiko yang memadai. Skor 30-40 dikategorikan sebagai *high risk* (risiko tinggi), menandakan eksposur risiko ESG tinggi dan manajemen risiko yang kurang memadai. Sedangkan skor di atas 40 dianggap *severe risk* (risiko parah), di mana perusahaan memiliki eksposur risiko ESG yang sangat tinggi dengan manajemen risiko yang tidak memadai.

3.3.2.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan penggunaan Total Aset. Maka perumusan untuk menghitung variabel Ukuran Perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus: Ukuran Perusahaan = LnTotalAset

3.4 Formulasi Hipotesis

Hipotesis 1

Ha1 > 0 Skor risiko ESG berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H01 ≤ 0 Skor risiko ESG tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Hipotesis 2

Ha2 > 0 Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H02 ≤ 0 Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas

3.5 Teknik Analisis

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah jenis analisis statistik yang biasanya digunakan untuk menjelaskan sifat variabel penelitian secara keseluruhan. Untuk memvisualisasikan gambar dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2013).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk memverifikasi bahwa persamaan regresi yang dihasilkan konsisten, tidak bias, dan tepat dalam estimasi (Widarjono, 2018). Pengujian asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah langkah yang dilakukan sebelum menjalankan uji regresi untuk memastikan validitas koefisien regresi dalam penelitian. Uji ini dilakukan dengan menggunakan metode non-parametrik, yaitu uji Kolmogorov-Smirnov (one-sample K-S test) (Doli & Ghozali, 2024).

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dengan kata lain, model regresi yang baik seharusnya tidak menemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan variansi residual dalam model regresi antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika variansi residual konsisten antar pengamatan, ini disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansi bervariasi, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang ideal adalah yang menunjukkan homoskedastisitas atau tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut Ghozali (2013), digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linear. Dalam model regresi linear yang baik, uji Durbin Watson (DW) menggunakan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali pada tahun 2018 dalam penelitian yang dilakukan oleh Budanti & Mariati (2024) menjelaskan analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengidentifikasi arah dan dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen, Regresi linear berganda digunakan ketika ada lebih dari satu variabel bebas atau variabel terikat. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu skor risiko ESG dan ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln(Total Aset) terhadap variabel

dependen yaitu Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), dengan formulasi

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \varepsilon}$$

Dimana : Y = Profitabilitas

α = konstanta

X1 = Skor Risiko ESG

X2 = Ukuran Perusahaan

β 1, β 2 = Nilai koefisien regresi

ε = Residual/nilai error

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji eksperimen apakah sampel yang digunakan cukup menggambarkan keseluruhan populasi. Beberapa pengujian mengharuskan peneliti untuk membuktikan hipotesis atau pendapat yang diajukan (Hutapea & Ghozali, 2022). Pada penelitian ini, pengujian hipotesis terdiri dari R2, Uji-t dan uji-f semuanya digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis signifikan atau tidak.

3.5.4.1 Uji koefisien determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R2 berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati 1, model regresi semakin baik, menunjukkan variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk

memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika R2 kecil, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen terbatas (Ghozali, 2013).

3.5.4.2 Uji Simultan atau Uji F

Sebagaimana dinyatakan oleh ghozali pada tahun 2018 dalam penelitian Prihatin (2024), menjelaskan tujuan dari uji F adalah untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan atau secara bersamaan. Jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Model tersebut dapat dilihat dari nilai uji F *analysis of variance* (ANOVA)

3.5.4.3 Uji parsial atau Uji T

Menurut Ghozali pada tahun 2018 dalam penelitian yang dilakukan oleh Prihatin (2024) menjelaskan uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual terhadap variabel dependen secara parsial. Ini dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien regresi t hitung dengan nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan df = n-k-1.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan, laporan tahunan dan data Skor risiko ESG perusahaan yang terdaftar di indeks IDXESGL tahun 2021 – 2023 dari morningstar sustainalytics. Jumlah perusahaan yang terdaftar di indeks IDXESGL yaitu 30 perusahaan pada tahun 2021 – 2023. Setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, maka diperoleh 19 perusahaan yang termasuk dalam kriteria sampel selama periode penelitian.

Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di IDX ESG leader.	30
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar dalam IDX ESG leader selama setidaknya 3 tahun dari 2021 – 2023.	(11)
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dari 2021 – 2023.	0
4.	Perusahaan yang tidak mengungkapkan skor risiko ESG di Morningstar Sustainalytics, namun termasuk dalam IDX ESG Leader, secara lengkap dari 2021 – 2023.	0
	Jumlah Sampel	19
	Periode Penelitian (19 x 3 Tahun)	57

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), varian, maksimum, minimum, sum, *average*, *range*, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menginterpretasikan nilai minimum, nilai maksimum, rata – rata, dan deviasi standar untuk variabel independen skor ESG yang diukur menggunakan skor risiko ESG (X1) dan ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset (X2), untuk variabel dependen yakni profitabilitas yang diukur menggunakan ROA (Y). Hasil dari analisis statistik deskriptif penelitian ini disajikan secara terperinci sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Tabel Statistik Deskriptif

Variabel	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
Skor Risiko ESG	57	11,31	29,71	22,3535	5,22749
Ukuran Perusahaan	57	29,60	37,56	32,2795	2,09014
Profitabilitas	57	0,04	29,10	6,3279	6,22778
Valid N (listwise)	57				

Sumber: Data diolah 2024

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel Skor Risiko ESG (X1) mencerminkan sejauh mana perusahaan berhasil melaksanakan aspek-aspek

lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan dalam operasinya, menghasilkan nilai terendah 11,31 yang menggambarkan operasional perusahaan berdampak rendah terhadap ESG dengan risiko yang rendah. Sedangkan nilai maksimum 29,71 yang menggambarkan operasional perusahaan berdampak sedang terhadap ESG dengan risiko yang sedang, nilai rata – rata skor risiko ESG periode 2021 – 2023 dari 19 perusahaan sebesar 22,3535 yang menggambarkan perusahaan tersebut dianggap memiliki risiko yang sedang, yang berarti ada beberapa isu ESG yang perlu dikelola dengan lebih baik untuk mengurangi dampak negatif terhadap ESG, dan standar deviasi data skor risiko ESG adalah 5,22749.

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel Ukuran Perusahaan (X2), dari data dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 29,60% yang diperoleh dari total aset Ace Hardware Indonesia Tbk.. pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimum 37,56% yang diperoleh dari total aset PT Erajaya Swasembada Tbk. Pada tahun 2023, nilai rata – rata Ukuran Perusahaan periode 2021 – 2023 dari total aset 19 perusahaan sebesar 32.27%, dan standar deviasi data Ukuran Perusahaan adalah 2,09.

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel Profitabilitas (Y), dari data dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 0,04% yang diperoleh dari ROA PT Erajaya Swasembada Tbk. pada tahun 2023, sedangkan nilai maksimum 29.10% yang diperoleh dari ROA PT Unilever Indonesia Tbk. Pada tahun 2021, nilai rata – rata Profitabilitas periode 2021 – 2023 dari ROA 19 perusahaan sebesar 6,32%, dan standar deviasi data Profitabilitas adalah 6,22%.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Terdapat dua metode untuk menguji normalitas: analisis grafik dan statistik (uji Skewness dan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov). Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas residual dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan metode Monte Carlo. Menurut Ghozali (2013), jika Monte Carlo Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05, data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Sebelum Outlier Data Dihilangkan

			Unstandardized Residual
N			57
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.49500196
Most Extreme Differences	Absolute		.202
	Positive		.202
	Negative		-.139
Test Statistic			.202
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.017[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.014
		Upper Bound	.021

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dengan total sampel data sebanyak 57 dengan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,017 yang artinya kurang dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak terdistribusi dengan normal.

Wicaksana & Aris (2024) menjelaskan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal sehingga harus dilakukan outlier data. Peneliti melakukan *outlier* data agar memperoleh data yang dapat terdistribusi normal. Data *outlier* adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi dan muncul dalam bentuk nilai yang ekstrim (Ghozali, 2013). Sebanyak 3 sampel terdeteksi sebagai data outlier, yaitu PT Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2021–2023, sehingga data *outlier* ini harus dihapus. Oleh karena itu, penelitian ini mengurangi 3 sampel, sehingga jumlah sampel berkurang dari 57 menjadi 54. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov setelah penghapusan data outlier dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Sesudah Outlier Data Dihilangkan

			Unstandardized Residual
N			54
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.83954708
Most Extreme Differences	Absolute		.126
	Positive		.126
	Negative		-.077
Test Statistic			.126
Asymp. Sig. (2-tailed)			.033[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.335[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.323
		Upper Bound	.347

Sumber: Data diolah 2024

Pada tabel memperlihatkan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,335. Hasil uji mengindikasikan bahwa data penelitian ini memiliki nilai signifikansi diatas 0,05. Artinya, nilai residual dalam penelitian ini sudah mengikuti distribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini berguna untuk memperlihatkan keberadaan korelasi antar variabel bebasnya. Deteksinya menggunakan nilai VIF dan Tolerance. Kriteria ujinya, data bebas multikolinearitas bila tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2013).

Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Skor Risiko ESG	.999	1.001
	Ukuran Perusahaan	.999	1.001

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel hasil uji, ditemukan bahwa setiap variabel memiliki nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data regresi.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi ada atau terjadinya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap berarti terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas

Uji Spearman-Rho

Variabel	Sign. (2-tailed)
Skor Risiko ESG	.506
Ukuran Perusahaan	.928

Sumber: Data diolah 2024

Dari Hasil uji heteroskedastisitas, ditunjukkan bahwa nilai uji Spearman-Rho lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi adanya gejala autokorelasi dalam model regresi. Penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 5%, dan keputusan diambil jika dU < d < 4-dU, yang berarti data bebas dari autokorelasi.

Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.561[a]	.314	.287	2.89469	1.190
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan , Skor Risiko ESG					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel hasil uji, nilai Durbin-Watson sebesar 1,190, dengan nilai du 1,6383, dl 1,4851, dan 4-du 2,3617, menunjukkan bahwa 1,190 < 1,4851, yang berarti terjadi autokorelasi. Oleh karena itu, dilakukan pengujian Cochrane-Orcutt untuk mengatasi gejala ini. Metode Cochrane-Orcutt digunakan untuk mengatasi masalah autokorelasi dengan cara menghitung nilai koefisien autokorelasi yang

menggunakan nilai error pada regresi (Syamsul et al., 2024). Hasil perbaikan dengan metode Cochrane-Orcutt sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Uji Autokorelasi (Cochrane-Orcutt)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.403[a]	.163	.129	2.64335	1.956
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan , Skor Risiko ESG					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi dengan metode Cochrane-Orcutt dapat diketahui bahwa nilai *d* didapat dengan angka 1,956. Diketahui bahwa angka tersebut lebih besar dari angka *du* yakni 1,6383 dan juga lebih rendah dari 4-*du* 2,3617. Ini dapat digambarkan sebagai berikut *du* < *d* < 4-*du* = 1,4851 <1,956<2,3617. Maka dengan begitu bisa didapat kesimpulan bahwa tidak ada Autokorelasi.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengidentifikasi parameter (koefisien) dalam suatu model, sehingga model tersebut mampu memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang sudah diketahui. Berikut adalah hasil dari uji regresi linier berganda:

Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.127	4.936		3.470	.001
	Skor Risiko ESG	.022	.083	.035	.270	.788
	Ukuran Perusahaan	-.740	.241	-.399	-3.074	.003

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah 2024

Pada tabel 4.7 di atas memperlihatkan bahwa dari hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai konstanta (nilai α) sebesar 17,127, nilai skor risiko ESG atau X1 (nilai β) sebesar 0,022 dan nilai ukuran perusahaan atau X2 (nilai β) sebesar -0,740, sehingga diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

Y = 17,127 + 0,022X1 - 0,740X2

Dari hasil model persamaan regresi di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai *intercept* konstanta memiliki nilai positif sebesar 17,127, yang menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi skor risiko ESG (X1) dan ukuran perusahaan (X2) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai profitabilitas adalah 17,127.

2. Variabel skor risiko ESG memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,022, nilai tersebut apabila nilai profitabilitas (ROA) bertambah 1, maka akan mengakibatkan bertambahnya nilai Return Saham sebesar 0,022 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,740, Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas. Hal ini artinya jika variabel ukuran perusahaan bertambah 1, maka sebaliknya variabel profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar -0,740 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen (bebas terhadap variabel terikat). Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.403[a]	.163	.129	2.64335
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan , Skor Risiko ESG				

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda diatas diketahui bahwa nilai Adjusted R Square tersebut sebesar 0,129 atau 12,9 %, yang artinya variabel

dependen atau Profitabilitas sebesar 12,9% dipengaruhi oleh variabel independen penelitian ini, sedangkan sisanya 87,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.4.2 Uji Simultan atau Uji F

Uji F merupakan pengujian untuk menguji apakah seluruh variabel independen yang digunakan mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji simultan atau uji f dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Simultan atau Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.900	2	33.950	4.859	.012[b]
	Residual	349.365	50	6.987		
	Total	417.265	52			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan , Skor ESG						

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel hasil uji F diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.012 pada tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi layak dipakai dikarenakan 0.012 < 0.05 dan variabel

independen yaitu skor risiko ESG dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

4.4.3 Uji parsial atau Uji T

Uji T dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen yaitu Skor ESG dan Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap variabel dependen-nya Profitabilitas dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05. Dasar pengambilan keputusan uji t parsial yaitu jika Sig. < 0,05 maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil analisis uji t dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4. 12 Hasil Uji parsial atau Uji T

Coefficients[a]					
Model		Unstandardized Coefficients		Sig.	Kesimpulan
		B	Std. Error		
1	(Constant)	17.127	4.936	.001	
	Skor Risiko ESG	.022	.083	.788	H1 Ditolak
	Ukuran Perusahaan	-.740	.241	.003	H2 Diterima

a. Dependent Variable: Profitabilitas
Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan kesimpulan dari hasil uji parsial atau uji t, maka hasil hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Skor Risiko ESG (X1) terhadap Profitabilitas (Y)

   Hipotesis 1 pada penelitian ini menyatakan bahwa Skor risiko ESG berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi skor risiko ESG sebesar 0,788 lebih

besar dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,022 menunjukkan pengaruh positif. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa **H1 ditolak**, yang artinya secara parsial skor risiko ESG tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Pengaruh ukuran perusahaan (X2) terhadap Profitabilitas (Y)

   Hipotesis 2 pada penelitian ini menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar -0,740 menunjukkan pengaruh negatif.. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa **H2 diterima**, yang artinya secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Skor Risiko ESG (X1) terhadap Profitabilitas (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan skor risiko ESG yang dikeluarkan oleh Morningstar Sustainalytics tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang dibuktikan dengan nilai signifikansi skor risiko ESG sebesar 0,788 lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,022. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **H1** dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "*Skor risiko ESG berpengaruh positif terhadap Profitabilitas perusahaan*" **ditolak**, yang artinya skor ESG tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya skor risiko ESG tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Menurut hasil analisis statistik deskriptif , nilai rata – rata skor risiko

ESG periode 2021 – 2023 dari 19 perusahaan sebesar 22,3535 yang menggambarkan perusahaan tersebut dianggap memiliki risiko yang sedang, yang berarti ada beberapa isu ESG yang perlu dikelola dengan lebih baik untuk mengurangi dampak negatif terhadap ESG. Berdasarkan kategori skor risiko ESG, Skor 20-30 masuk dalam medium risk (risiko menengah), di mana perusahaan memiliki eksposur risiko ESG sedang dan manajemen risiko yang memadai. Sesuai dengan penjelasan Pamungkas & Risman (2024) pentingnya perusahaan untuk memahami dan mengelola risiko-risiko ini dengan baik untuk menghindari dampak negatifnya, karena risiko tersebut dapat memengaruhi kinerja finansial, reputasi, serta kemampuan perusahaan untuk beroperasi secara berkelanjutan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Agustine et al. (2022) menjelaskan Salah satu penyebabnya adalah bahwa tindakan lingkungan biasanya membutuhkan waktu yang lama untuk memberikan hasil yang menguntungkan bagi perusahaan. Menurut Dinarjito (2024) biaya dalam menjalankan ESG tidak memberikan return yang optimal, ada kemungkinan dengan diterapkannya ESG pada perusahaan, sehingga biaya yang dikeluarkan belum mencapai *break-even point*. Pendapat ini senada dengan pendapat Komaidi dalam Dinarjito (2024) berdasarkan Jovietha et al. (2024) Tingginya keterlibatan perusahaan dalam ESG awalnya menurunkan profitabilitas karena biaya investasi awal yang tinggi. Namun, dampak negatif ini diperkirakan berkurang seiring waktu, dan manfaat positifnya akan terlihat di masa mendatang. Oleh karena itu, komitmen berkelanjutan terhadap ESG perlu diperkuat untuk mendorong pertumbuhan profitabilitas di masa depan. Menurut Agustine et al. (2022) ESG tetap berperan penting dalam membangun reputasi dan kepercayaan

perusahaan, sehingga perusahaan perlu menyesuaikan strategi ESG dengan fokus pada aspek yang memberikan manfaat langsung, seperti keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan. Namun, tindakan yang diambil akan bergantung pada kondisi masing-masing perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustine et al. (2022); Dinarjito (2024); Jovietha et al. (2024); Lubis & Rokhim (2021) yang menyatakan bahwa skor ESG tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Profitabilitas (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar -0,740. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **H2** dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "*Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas perusahaan"* **diterima**, dikarenakan nilai signifikansi penelitian ini sebesar 0,003 artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, tetapi hasil penelitian ini menunjukkan koefisien regresi yang bernilai negatif sebesar -0,740 yang artinya semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin rendah perusahaan menghasilkan profitabilitas.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Faridah & Agustiningsih (2024) peningkatan aset perusahaan yang menyebabkan pembesaran ukuran perusahaan juga meningkatkan biaya operasional. Jika aset yang menumpuk tidak dikelola dengan baik, perusahaan akan mengalami penurunan keuntungan karena aset tidak produktif justru meningkatkan biaya. Menurut CNBC Indonesia (2023) direktur kepatuhan bank BRI Achmad Solichin menjelaskan beberapa pihak memandang

tantangan ESG dari sisi biaya, karena penerapan ekosistem ESG dinilai membutuhkan biaya yang besar. Sesuai dengan Susena & Ady (2024) penambahan total aset yang tidak diiringi dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset tersebut berdampak pada rendahnya perolehan laba. Kepemilikan aset besar akan meningkatkan biaya seperti pemeliharaan, penyimpanan, angsuran, dan bunga, terutama jika diperoleh melalui utang. Jika aset tidak dimaksimalkan dalam produksi, aset tersebut menjadi tidak produktif dan menganggur (Saputra & Ardiles, 2024). Mengacu pada teori sinyal, ini dapat memberikan sinyal negatif kepada *investor* karena mereka tidak memperoleh return akibat menurunnya kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri Adelia Siregar & Achmad Maqsudi, 2024; Saputra & Ardiles, 2024; Sitorus et al., 2023; Susena & Ady, 2024).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti apakah ada pengaruh antara skor risiko ESG dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Skor Risiko ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5.2 Keterbatasan penelitian

1. Tidak semua perusahaan memiliki skor risiko ESG yang dikeluarkan oleh Morningstar Sustainalytics secara konsisten di tahun penelitian 2021 – 2023 sehingga jumlah sample terbatas.
2. Adjusted R Square hanya sebesar 12,9% sehingga masih terdapat variabel independen lain yang dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.

5.3 Saran

1. Dapat menambah tahun penelitian sehingga jumlah sampel lebih banyak atau mengganti aspek sumber skor ESG selain dari IDX ESG Leaders yang diterbitkan oleh Morningstar Sustainalytics, seperti Bloomberg dan Thomson Reuters ESG *Database*.

2. Agar menambah variabel lain untuk penelitian selanjutnya yang mungkin dapat berpengaruh terhadap profitabilitas seperti, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Kekuatan pasar dan lain sebagainya.

5.4 Implikasi Penelitian

Bagi *investor* atau calon *investor*, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memilih perusahaan yang akan diinvestasikan, interpretasi penelitian ini dapat membantu *investor* yang ingin berinvestasi dan tetap ingin memperhatikan konsep sustainable dalam perusahaan yang terdaftar di BEI sebaiknya dapat meninjau penilaian ESG.

Bagi perusahaan yang bersangkutan, perusahaan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk tetap memperhatikan aspek ESG, meskipun skor risiko ESG tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, perusahaan perlu meninjau kembali dan menyesuaikan strategi ESG mereka, dengan lebih menekankan pada aspek-aspek yang memberikan manfaat langsung, sehingga perusahaan dapat memprioritaskan program ESG yang paling relevan, seperti keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata rata skor risiko ESG 22,3535 yang menggambarkan perusahaan tersebut dianggap memiliki risiko yang sedang, yang berarti ada beberapa isu ESG yang perlu dikelola dengan lebih baik untuk mengurangi dampak negatif terhadap ESG. Berdasarkan kategori skor risiko ESG, Skor 20-30 masuk dalam medium risk (risiko menengah), di mana perusahaan memiliki eksposur risiko ESG sedang dan manajemen risiko yang memadai, sehingga perusahaan –

perusahaan tersebut meskipun memiliki risiko ESG yang sedang tetapi perusahaan tetap meningkatkan manajemen risiko ESG untuk mengurangi risiko ESG yang dihadapi oleh perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar tidak selalu menjamin profitabilitas yang lebih tinggi. Perusahaan yang lebih besar sering kali menghadapi biaya operasional yang lebih besar, yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat profitabilitas.

.

DAFTAR PUSTAKA

Agustine, V. A., Angraini, H. N., Riandy, I. M., & Lastiati, A. (2022). Dampak ESG Score Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *International & National Conference on Accounting and Fraud Auditing*, 1–9.

Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, *8*(1), 46–55. https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914

Anisa, T. D., & Febyansyah, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *8*(1), 1992–2016. https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3896

Aprianingsih, R., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (2020-2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *7*(3), 1030–1046. https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3494

Apriliasari, N., Irawati, Z., Wiyadi, & Isa, M. (2024). Pengaruh environmental, social and governance , kinerja keuangan bank dan makroekonomi terhadap financial distress. *REVENUE*, *4*, 528–537.

Ardianto, C. N. (2023). Nilai Perusahaan : Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *7*(2), 1087–1106. https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3118

Bisnis.com. (2024). *Alasan di Balik Melesatnya Indeks ESG Leaders Sepanjang 2023*. Market.Bisnis.Com. https://market.bisnis.com/read/20240110/7/1731073/alasan-di-balik-melesatnya-indeks-esg-leaders-sepanjang-2023

Bloomberg. (2023). *Laba XL Axiata 2022 Turun 10% Jadi Rp 1,1 T*. Bloomberg Technoz. https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/1854/laba-xl-axiata-2022-turun-10-jadi-rp-1-1-t

Budanti, N. P. L., & Mariati, N. P. A. M. (2024). Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda pada Kualitas Audit Aparat Pengawas Intern Pemerintah Kabupaten Gianyar. *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, *13*(1), 90–95. https://doi.org/10.59672/emasains.v13i1.3607

C., J. V. H., & John M. Wachowicz, J. (2008). *Fundamentals of Financial Managements* (13th ed., Vol. 13, Issue 1). pearson.

Cecilia, L., & Putri, W. R. E. (2025). *Economics and Digital Business Review Pengaruh Kinerja Environmental , Social , Governance (ESG) Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Indonesian Stock Exchange ESG*

Leaders Ta. *6*(1).

CNBC Indonesia. (2020). *BEI Resmi Luncurkan Indeks IDX ESG Leaders*. CNBC Indonesia. https://www.cnbcindonesia.com/market/20201223112301-19-211134/bei-resmi-luncurkan-indeks-idx-esg-leaders

CNBC Indonesia. (2023). *Jangan Sepelekan ESG, Seberharga Ini!* CNBC Indonesia. https://www.cnbcindonesia.com/market/20230126160720-17-408515/jangan-sepelekan-esg-seberharga-ini

CNBC Indonesia. (2024a). *Laba Erajaya 2023 Turun 18,81% Jadi Rp 826,04 Miliar, Ada Apa?* CNBC Indonesia. https://www.cnbcindonesia.com/market/20240331170324-17-526853/laba-erajaya-2023-turun-1881-jadi-rp-82604-miliar-ada-apa

CNBC Indonesia. (2024b). *Laba Jasa Marga (JSMR) Anjlok 44,76% Jadi Rp3,3 Triliun*. CNBC Indonesia. https://www.cnbcindonesia.com/market/20241031174230-17-584657/laba-jasa-marga--jsmr--anjlok-4476-jadi-rp33-triliun

CNBC Indonesia. (2024c). *Pertamina Geothermal Energy Raih Peringkat Pertama ESG Tingkat Dunia*. CNBC Indonesia. https://www.cnbcindonesia.com/news/20241017205933-4-580664/pertamina-geothermal-energy-raih-peringkat-pertama-esg-tingkat-dunia

Desmi, M. F., Hendrawaty, E., & Muslimin. (2023). Pengaruh Environmental, Social, Governance (Esg) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari*, *1*(2), 401–407. https://doi.org/10.572349/neraca.v1i2.163%0Ahttps://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/163

DINARJITO, A. (2024). ESG as an Important Factor of Company Profitability and as a Moderation of Corporate Value. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, *5*(1), 09–19. https://doi.org/10.38142/ijesss.v5i1.928

Doli, C. A., & Ghozali, I. (2024). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY , ENVIRONMENTAL PERFORMANCE , DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI periode 2019 – 2022)*. *13*, 1–15.

Fachrezi, M. F., Fauziah, S., Iqbal, M., & Firmansyah, A. (2024). ESG RISK Dan Nilai Perusahaan Di Indonesia. *Akuntansiku*, *3*(2), 64–76. https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v3i2.691

Faridah, E., & Agustiningsih, W. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Global*

and Multidisciplinary, *2*(3), 1343–1362.

Fitrifatun, N., & Meirini, D. (2024). Pengaruh Green Accounting, KinerjaLingkungan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas : Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *6*(3), 822–841. https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.649

Fujianti, L., Nelyumna, N., Azizah, W., Astuti, S. B., Hilmiyah, N., & Qodriyah, A. L. (2024). Good Corporate Governance Dan Environmentalal, Social, Governance Disclosures Di Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, *14*(1), 19–36. https://doi.org/10.22219/jrak.v14i1.28986

Ghazali, A., & Zulmaita. (2020). Pengaruh pengungkapan environmental, social, and governance (ESG) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indoneisa. *Prosiding SNAM PNJ*, 1–13.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (7th editio). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hermanto, H., & Dewinta, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas, Kekuatan Pasar, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *7*(2), 846–871. https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3060

Hutapea, N., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh Rotasi Rekan Kerja Auditor, Spesialisasi Industri Auditor, dan Family Ownership terhadap Kualitas Audit. *JIMEA : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, *6*(2), 1810–1827.

IDX. (2022). *Penjelasan Nilai ESG*. Bursa Efek Indonesia. https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/penjelasan-nilai-esg/

IEC. (2024). *Penerapan ESG di Indonesia: Tantangan dan Harapan (2024)*. Indonesia Environment & Energy Center. https://environment-indonesia.com/penerapan-esg-di-indonesia-tantangan-dan-harapan-2024/

Investing.com. (2024). *BEI Dorong Perusahaan Tercatat Terapkan ESG, Ini Dampak Positifnya*. Investing.Com. https://id.investing.com/news/stock-market-news/bei-dorong-perusahaan-tercatat-terapkan-esg-ini-dampak-positifnya-2583831

Ishak, S., Julie, A., Saprudin, & Hasan, W. (2024). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *9*(1).

Johan, & Toti, G. K. (2022). Pengungkapan Environmental, Social, & Governance (ESG) terhadap Profitabilitas serta Nilai Perusahaan dalam Indeks SRI-KEHATI 2015-2020. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, *22*(1), 35–48.

Jovietha, A. M., Rini, I., & Pangestuti, D. (2024). *PENGARUH ESG DAN BOARD GENDER DIVERSITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Non-keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022)*. *13*, 1–10.

katadata.co.id. (2022). *Penjualan Masih Menurun, Laba Ace Hardware (ACES) Ikut Terkontraksi 3,93% pada 2021*. Databoks.Katadata.Co.Id. https://databoks.katadata.co.id/perdagangan/statistik/946b874b82335bb/penjualan-masih-menurun-laba-ace-hardware-aces-ikut-terkontraksi-393-pada-2021

Kharisma, P., & Priyadi, M. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, *2*(3), 258–274. https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i3.6048

Kontan.co.id. (2024). *Indeks ESG Leaders Semakin Hijau, Cek Rekomendasi Sahamnya*. Investasi.Kontan.Co.Id. https://investasi.kontan.co.id/news/indeks-esg-leaders-semakin-hijau-cek-rekomendasi-sahamnya

Leony, E., Rizkiyanti, A., & Uzliawati, L. (2024). Pengaruh Environmental, Social Dan Governance Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *8*(1), 196–209. https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3655

Lubis, M. F. F., & Rokhim, R. (2021). The Effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure and Competitive Advantage on Companies Performance as An Implementation of Sustainable Economic Growth in Indonesia for Period of 2015-2019. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *940*(1). https://doi.org/10.1088/1755-1315/940/1/012059

Muchtamilatur, R. D. (2024). PENGARUH PERBEDAAN LABA AKUNTANSI DAN LABA (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konsumsi yang Terdaftar di BEI periode 2019-2021). *Soetomo Accounting Review*, *2*, 422–432.

Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2023). PROFITABILITAS DALAM PERUSAHAAN. *Journal Manajemen Dan Bisnis*, *6*(2), 51–57.

OJK. (2021). *Suistanable Investment in Indonesia Capital Market Webinar*. Institute.Ojk.Go.Id. https://institute.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/past/351/suistanable-investment-in-indonesia-capital-market-webinar

Pamungkas, A. C., & Risman, A. (2024). *Literature Review : Manajemen Risiko Environmental , Social , and Governance (Esg) Dalam Bisnis Berkelanjutan*. *7*(2), 124–131.

Priandhana, F. (2022). Pengaruh Risiko Environment Social and Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Didalam Indeks IDXESGL). *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, *4*(1), 59–63. https://doi.org/10.21512/becossjournal.v4i1.7797

Prihatin, K. S. (2024). Pengaruh NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas pada Bank BJB Syariah Periode 2014-2021. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, *7*(1), 36–46. https://doi.org/10.47080/progress.v7i1.3026

Putri Adelia Siregar, & Achmad Maqsudi. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, *3*(1), 78–89. https://doi.org/10.56444/transformasi.v3i1.1431

PwC. (2023). *Membuka peluang melalui peningkatan rating ESG*. PwC.Com. https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2023/indonesian/membuka-peluang-melalui-peningkatan-rating-esg.html

Saputra, D., & Ardiles, A. (2024). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, *15*(1.2024), 71–80. https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i1.2024.434

Sarnisa, W. D., Rafianamaghfurin, & Djasuli, M. (2022). Praktik Pengungkapan Informasi Environmental, Social And Governance (ESG) Dalam Penerapan GCG. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, *2*(3), 754. https://doi.org/10.47233/jebs.v2i3.267

Sitorus, A. P., Purba, R. C., & Budianto. (2023). Pengaruh Beban Pajak, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal EMT KITA*, *7*(1), 229–237. https://doi.org/10.35870/emt.v7i1.850

Stobierski, T. (2022). *What Is Sustainable Investing?* Harvard Business School Online.

Susena, S. O. D., & Ady, U. S. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021*. *10*(6), 212–231.

Syamsul, I., Kurniawan, A. W., Musa, C. I., & Mustika, A. (2024). Pengaruh Return on Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *... -Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *2021*. http://journal.ukrim.ac.id/index.php/jem/article/view/504%0Ahttps://journal.ukrim.ac.id/index.php/jem/article/download/504/376

Toti, G. K., & Johan, S. (2022). The Effect of Enviromental, Social, Governance (ESG) Disclosure on Company's Profitability & Value in The Sri-Kehati Index 2015-2020. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, *5*(2), 81–92. https://doi.org/10.36782/jemi.v5i2.2271

Useche, A. J., Martínez-Ferrero, J., & Reyes, G. E. (2024). Taking ESG strategies for achieving profits: a dynamic panel data analysis. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*. https://doi.org/10.1108/JEFAS-02-2023-0030

Wicaksana, D., & Aris, M. A. (2024). Dividend Policy Moderated By Liquidity Determinan Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Yang Dimoderasi Oleh Likuiditas. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *5*(2), 7065–7076.

Widarjono, A. (2018). *Analisis Regresi Dengan SPSS* (1st editio). UPP STIM YKPN.

Yunita, E., Sari, P., & Widarwati, E. (2024). the Effect of Governance on Risk Rating (Case Study on Esg Indexed Banks Period 2021-2022). *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)*, *08*, 47–57.

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kategori Skor Risiko ESG

Skor Risiko	Kategori	Deskripsi
0-10	Negligible	Dianggap memiliki risiko ESG yang dapat diabaikan
10-20	Low	Dianggap memiliki risiko ESG yang rendah
20-30	Medium	Dianggap memiliki risiko ESG yang sedang
30-40	High	Dianggap memiliki risiko ESG yang tinggi
>40	Severe	Dianggap memiliki risiko ESG yang berat

Lampiran 1. 2 Daftar Perusahaan sebelum outlier dihilangkan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
6	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
7	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
8	CTRA	Ciputra Development Tbk Erajaya Swasembada Tbk.
9	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
10	EXCL	XL Axiata Tbk. Jasa Marga (Persero) Tbk.
11	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
12	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
13	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
14	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
15	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
16	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
17	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
18	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
19	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Lampiran 1. 3 Daftar Perusahaan sesudah outlier dihilangkan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
6	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
7	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
8	CTRA	Ciputra Development Tbk Erajaya Swasembada Tbk.
9	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
10	EXCL	XL Axiata Tbk. Jasa Marga (Persero) Tbk.
11	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
12	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
13	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
14	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
15	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
16	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
17	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
18	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.

Lampiran 1. 4 Rekapitulasi Variabel

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Skor ESG	(Ln)Total Asset	ROA (%)
1.	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2021	18.42	29,60	9,80
		2022	16.89	29,61	9,30
		2023	18.95	29,68	9,90
2.	AKR Corporindo Tbk.	2021	26.73	30,79	4,70
		2022	26.73	30,93	8,80
		2023	26.77	31,04	9,20
3.	Bank Central Asia Tbk.	2021	27.24	34,74	2,80
		2022	26.91	34,81	3,20
		2023	26.03	34,88	3,60
4.	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2021	27.51	34,48	1,40
		2022	25.06	34,54	2,50
		2023	25.70	34,59	2,60
5.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2021	25.34	35,21	2,72
		2022	20.94	35,16	3,76
		2023	18.84	35,06	3,93
6.	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2021	29.71	35,08	2,53
		2022	29.28	35,23	3,30
		2023	29.00	35,32	4,03
7.	Bumi Serpong Damai Tbk.	2021	22.03	31,75	2,50
		2022	17.51	31,81	4,09
		2023	15.09	31,83	3,38
8.	Ciputra Development Tbk	2021	27.03	31,34	4,30
		2022	27.03	31,37	4,40
		2023	19.12	31,42	4,20
9.	Erajaya Swasembada Tbk.	2021	11.77	36,97	0,10
		2022	11.31	37,38	0,06
		2023	12.67	37,56	0,04
10.	XL Axiata Tbk.	2021	25.5	31,92	1,80
		2022	25.5	32,10	1,40
		2023	27.6	32,10	1,50
11.	Jasa Marga (Persero) Tbk.	2021	14.08	32,25	1,60
		2022	14.08	32,14	3,00
		2023	15.15	30,19	5,30

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Skor ESG	(Ln)Total Asset	ROA (%)
12.	Mitra Adiperkasa Tbk	2021	21.99	30,45	2,80
		2022	21.99	30,67	11,90
		2023	21.99	30,95	8,50
13.	Media Nusantara Citra Tbk	2021	18.49	30,67	11,60
		2022	18.16	30,74	9,20
		2023	17.7	30,76	4,50
14.	Pakuwon Jati Tbk.	2021	26.92	30,99	5,37
		2022	26.92	31,05	5,98
		2023	20.41	31,12	7,28
15.	Surya Citra Media Tbk.	2021	19.73	29,92	13,50
		2022	16.1	30,04	6,14
		2023	15.35	30,03	1,41
16.	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2021	27.71	31,37	4,80
		2022	27.71	31,40	4,00
		2023	27.48	31,48	3,60
17.	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	2021	25.31	31,82	12,20
		2022	25.31	33,25	10,10
		2023	26.99	33,29	11,20
18.	Sarana Menara Nusantara Tbk.	2021	27.65	31,82	5,20
		2022	27.65	31,81	5,30
		2023	26.78	31,86	4,80

Lampiran 1. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Skor Risiko ESG	57	11.31	29.71	22.3535	.69240	5.22749
Ukuran Perusahaan	57	29.60	37.56	32.2795	.27685	2.09014
Profitabilitas	57	.04	29.10	6.3279	.82489	6.22778
Valid N (listwise)	57					

Lampiran 1. 6 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier Dihilangkan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			57
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.49500196
Most Extreme Differences	Absolute		.202
	Positive		.202
	Negative		-.139
Test Statistic			.202
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.017[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.014
		Upper Bound	.021

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Lampiran 1. 7 Hasil Uji Normalitas Sesudah Outlier Dihilangkan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			54
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.83954708
Most Extreme Differences	Absolute		.126
	Positive		.126
	Negative		-.077
Test Statistic			.126
Asymp. Sig. (2-tailed)			.033[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.335[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.323
		Upper Bound	.347

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

Lampiran 1. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	33.350	6.309		5.286	.000		
	Skor Risiko ESG	.051	.075	.079	.682	.498	.999	1.001
	Ukuran Perusahaan	-.908	.189	-.558	-4.807	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 1. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Skor ESG	Ukuran Perusahaan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Skor Risiko ESG	Correlation Coefficient	1.000	.202	-.092
		Sig. (2-tailed)	.	.142	.506
		N	54	54	54
	Ukuran Perusahaan	Correlation Coefficient	.202	1.000	-.013
		Sig. (2-tailed)	.142	.	.928
		N	54	54	54
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.092	-.013	1.000
		Sig. (2-tailed)	.506	.928	.
		N	54	54	54

Lampiran 1. 10 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.561[a]	.314	.287	2.89469	1.190

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan , Skor Risiko ESG

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 1. 11 Hasil Uji Autokorelasi (Cochrane-Orcutt)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.403[a]	.163	.129	2.64335	1.956

a. Predictors: (Constant), Skor Risiko ESG, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 1. 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17.127	4.936		3.470	.001
	Skor Risiko ESG	.022	.083	.035	.270	.788
	Ukuran Perusahaan	-.740	.241	-.399	-3.074	.003

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 1. 13 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.403[a]	.163	.129	2.64335

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan , Skor Risiko ESG

Lampiran 1. 14 Hasil Uji Simultan atau Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.900	2	33.950	4.859	.012[b]
	Residual	349.365	50	6.987		
	Total	417.265	52			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan , Skor Risiko ESG

Lampiran 1. 15 Hasil Uji parsial atau Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.127	4.936		3.470	.001
	Skor Risiko ESG	.022	.083	.035	.270	.788
	Ukuran Perusahaan	-.740	.241	-.399	-3.074	.003

a. Dependent Variable: Profitabilitas